

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Tokoh utama novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* karya Eka Kurniawan adalah Ajo Kawir, sedangkan tokoh tambahannya yaitu: Si Tokek, Iteung, Rona Merah, Iwan Angsa, Wa Sami, Paman Gembul, Jelita, dan Dua orang polisi. Dari segi alurnya novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* karya Eka Kurniawan memiliki alur campuran yaitu cerita berjalan secara kronologis namun sering terdapat sorot balik.

Latar atau *Setting* novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* karya Eka Kurniawan dibagi menjadi tiga yaitu latar tempat, latar waktu, latar sosial budaya. Latar tempat *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* karya Eka Kurniawan secara keseluruhan menggambarkan kehidupan masyarakat perkempungan dekat dengan pusat kota. Latar waktu *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* karya Eka Kurniawan adalah pagi hari, siang hari, dan sore hari. Kemudian latar sosial budaya *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* karya Eka Kurniawan adalah anak juragan pabrik tahu, seorang polisi, anak pegawai pemerintahan, dan seorang supir truk.

Berdasarkan kepribadiannya Ajo Kawir pada dasarnya merupakan seorang lelaki yang baik, pintar, bertanggung jawab, dan sangat menghargai wanita. Namun karena traumanya di masa lalu membuat Ajo Kawir sering mengalami kecemasan yaitu kecemasan neorosis dan kecemasan moral. Kecemasan neorosis terjadi saat Ajo Kawir mengalami putus asa karena kondisi kemaluannya yang tidak juga bisa ereksi. Segala usaha sudah ia lakukan namun tidak menimbulkan efek apa-apa. Akibatnya Ajo Kawir menjadi pesimis dan mengalami frustrasi. Ia

pun menjadi sedikit agak cengeng dan mudah menangis. Kecemasan moral dialami Ajo Kawir ketika ia di ajak Si Tokek Untuk mengintip Rona Merah. Ajo Kawir merasa bahwa perbuatan tersebut dosa. Ia berusaha menolak ajakan Si Tokek namun karena ia terus memaksa Ajo Kawir pun mengikutinya.

Untuk menekan perasaan cemasnya Ajo Kawir melakukan upaya mekanisme pertahanan diri. Hal tersebut membuat Ajo Kawir bersikap tidak seperti dirinya sendiri. Ia cenderung melampiaskan kecemasannya kepada orang lain dan bersikap sesuai dengan *id* dan *egonya*. Tidak ada keseimbangan antara *id*, *ego*, dan *superego* yang dialami Ajo Kawir. Ajo Kawir cenderung mementingkan prinsip kenikmatan daripada aspek sosiologis yang berkembang di masyarakat, sehingga terjadi ketegangan dalam diri atau pribadi Ajo Kawir.

B. IMPLIKASI

Penelitian ini memfokuskan pada kepribadian tokoh utama. Penelitian pada novel *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* karya Eka Kurniawan masih dapat dikaji pada pendekatan lain yaitu strukturalisme, tematik, dan kritik sosial.